PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMERANKAN TOKOH DRAMA SISWA KELAS V SDN NGINO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

HALIMATUZ ZAHRO'
NPM : 11.1.01.10.0410 P

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015

SKRIPSI

Oleh:

HALIMATUZ ZAHRO'

NPM: 11.1.01.10.0410P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMERANKAN TOKOH DRAMA SISWA KELAS V SDN NGINO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :18 Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	**Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd.**
NIDN. 0725076201	**NIDN.** 0707048002

ii

Oleh:

HALIMATUZ ZAHRO'

NPM: 11.1.01.10.0410P

JUDUL :

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMERANKAN TOKOH DRAMA SISWA KELAS V SDN NGINO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan di depan Panitia Penguji

Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

dan di nyatakan telah memenuhi persyaratan

PanitiaPenguji		**TandaTangan**
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd.	
3. Penguji II	: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMERANKAN TOKOH DRAMA SISWA KELAS V SDN NGINO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HALIMATUZ ZAHRO'
11.1.01.10.0410P
FKIP PGSD
halimatuzzahro_ngino@yahoo.co.id
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd
FARIDA CATUR WAHYU ANGGRIYANI, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

HALIMATUZ ZAHRO' : Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Memerankan Tokoh Drama Siswa KelasV SDN Ngino Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di SDN Ngino tentang kemampuan memerankan tokoh drama. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah, khususnya dalam pembelajaran memerankan tokoh drama.

Permasalahannya terletak pada bagaimanakah kemampuan memerankan tokoh drama tanpa menggunakan metode bermain peran, bagaimanakah kemampuan memerankan tokoh drama dengan menggunakan metode bermainperan, adakah pengaruh memerankan tokoh drama terhadap kemampuan memerankan tokoh drama.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian in iadalah pendekatan kuantitatif, yaitu sumber data yang mampu disuguhkan berupa angka – angka. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan lembar observasi/pengamatan.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama tanpa menggunakan metode bermain peran siswa kelasV SDN Ngino kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan tidak berhasil. (2) Kemampuan siswa dalam memerankan tokoh drama dengan menggunakan metode bermain peran siswa kelas V SDN Ngino kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan berhasil. (3) Ada pengaruh yang sangat signifikan dalam penggunaan metode bermain peran terhadap kemampuan memerankan tokoh drama siswa kelas V SDN Ngino kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari penelitian in idiharapkan para pendidik menambah pengetahuan tentang perkembangan metode, sehingga siswa tidak bosan karena pembelajaran terpusat pada pendidik dan pendidik terbiasa hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar. Pengetahuan tentang media sangat penting karena media berfungsi sebagai alat bantu pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *metode bermain peran, kemampuan memerankan tokoh drama.*

I. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Redaksi Sinar Grafika, 2008:7) dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dasar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006 adalah meletakkan dasar kecakapan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, guru sekolah dasar menjadi ujung tombak untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan bangsa Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global (Kurikulum 2004:103). Dengan menguasai keterampilan-keterampilan dalam bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dan benar.

Dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:174) menjelaskan bahwa suatu kondisi yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran

serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pengajaran Bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama di kelas V SDN Ngino bertujuan agar siswa mampu memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Kenyataan siswa kelas V SDN Ngino kurang mampu memerankan tokoh drama. Hal ini dibuktikan dengan 15 siswa dari 37 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi atau hanya 40 % saja. Hal ini disebabkan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang memperhatikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, usaha untuk memperbaiki penguasaan materi memerankan tokoh drama diperlukan metode yang sesuai yang memudahkan peserta didik dalam memerankan tokoh drama. Metode yang dapat digunakan salah satunya adalah Role Playing atau bermain peran.

Role playing atau bermain peran adalah suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik (Hisyam Zaini, dkk, 2008:98). Hal ini berarti bahwa dalam pembelajaran bermain peran, dikembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar, saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman lain.

Metode Role Playing atau bermain peran dapat diartikan sebagai suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan. Sehingga dengan menggunakan metode bermain peran tujuan pembelajaran akan tercapai.

Atas dasar uraian di atas dipilih judul penelitian **"Pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan memerankan tokoh drama siswa kelas V SDN Ngino Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pembelajaran 2014/2015"**.

II. METODE

Tahap menganalisis data merupakan cara yang digunakan untuk menyelesaiakan suatu rumusan masalah. Kegiatan analisis data ini dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian mengolah data tersebut untuk mengambil suatu kesimpulan agar orang lain dapat lebih mudah dalam menerima informasi yang berhubungan dengan hasil penelitian tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Bodgan dalam Sugiyono (2013:244) yang menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dengan menggunakan analisis data, maka guru akan lebih mudah dalam mengetahui hasil atau kemampuan peserta didik. Hal ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara:

Langkah analisis data akan dilakukan sebagai berikut :

1) Menentukan frekuensi variabel x dan y
2) Menentukan kuadrat variabel fx dan fy
3) Mencari Mean (M) dari variabel x dan y

$Mx = \frac{\sum fx}{N}$ Mx = nilai rata-rata dengan menggunakan metode bermain peran

$My = \frac{\sum fy}{N}$

My = nilai rata-rata tanpa menggunakan metode bermain peran

4) Mencari standart deviasi x dan y

$SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$

$SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$

5) Mencari kuadrat standart kesalahan mean dari variabel x dan y

$SDmx = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$

$SDmy = \frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$

6) Mencari standart kesalahan perbedaan Mean

$SDbm = \sqrt{SDmx^2 + SDmy^2}$

7) Mencari nilai t

$t = \frac{M_x - M_y}{SDbm}$

Keterangan:

M = Mean
Fx = Mencari jumlah x
Fy = Mencari jumlah y
N = Jumlah siswa
Mx = Nilai rata-rata kelompok x
My = Nilai rata-rata kelompok y
SDx = Standart deviasi kelompok x
SDy = Standart deviasi kelompok y
SDmx = Standart kesalahan kelompok x
Sdmy = Standart kesalahan kelompok y
SDbm = Standart perbedaan mean

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kemampuan memerankan tokoh drama tanpa menggunakan metode bermain peran siswa kelas VA SDN SDN Ngino Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan tidak/kurang mampu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah kurang dari 75 yaitu 73,89.

Kemampuan memerankan tokoh drama dengan menggunakan metode bermain peran siswa kelas VB SDN Ngino Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan mampu/ berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah lebih dari 75 yaitu 85,83.

Berdasarkan perolehan data yang telah dianalisis pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan metode bermain peran terhadap kemampuan memerankan tokoh drama siswa kelas kelas V semester II SDN Ngino Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t_{hitung} 5,21> t_{tabel} (2,04 taraf signifikan 5%), sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Aqib, Zainal, 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyani, Isah, Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS

Depag, Kurikulum 2004: *Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.

Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Masagung.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Redaksi Sinar Grafika. 2008. *Undang – Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.

Roestiyah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 1998. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, Joko Tri Prasetya. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Semarang: CV Widya Karya.

Tarigan, Djago. 1998. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip – Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*